

ABSTRAK

Kinerja karyawan berperan penting dalam mencapai tujuan organisasi karena kinerja setiap karyawan merupakan kontribusi langsung terhadap efektivitas keseluruhan fungsi organisasi. Fenomena yang diamati di PT Amman Mineral Nusa Tenggara adalah adanya kesenjangan antara target dan pencapaian pelatihan etika, serta fluktuasi dalam pencapaian *key performance indicator* (KPI) karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelatihan etika, kompetensi sumber daya manusia, budaya etika dan kinerja karyawan pada PT Amman Mineral Nusa Tenggara, serta untuk menganalisis pengaruh pelatihan etika dan kompetensi sumber daya manusia terhadap budaya etika serta dampaknya terhadap kinerja karyawan PT Amman Mineral Nusa Tenggara.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT Amman Mineral Nusa Tenggara. Sampel yang digunakan sebanyak 307 karyawan tetap dari populasi yang terdiri dari 1.403 karyawan, yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan etika berada pada kategori efektif, kompetensi sumber daya manusia berada pada kategori kompeten, budaya etika berada pada kategori kuat dan kinerja karyawan berada pada kategori baik. Selanjutnya, pelatihan etika dan kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap budaya etika dan juga berdampak signifikan terhadap kinerja karyawan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan budaya etika di perusahaan perlu dioptimalkan agar lebih efektif. Untuk itu, perusahaan dapat memperkuat metode pelatihan etika dengan pendekatan yang lebih interaktif dan berbasis studi kasus nyata. Selain itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia perlu lebih difokuskan pada peningkatan kesadaran dan tanggung jawab individu dalam menerapkan etika kerja sehari-hari, sehingga budaya etika tidak hanya menjadi kebijakan formal, tetapi juga bagian dari kebiasaan yang melekat dalam organisasi.

Kata kunci: Pelatihan Etika, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Budaya Etika, Kinerja Karyawan.